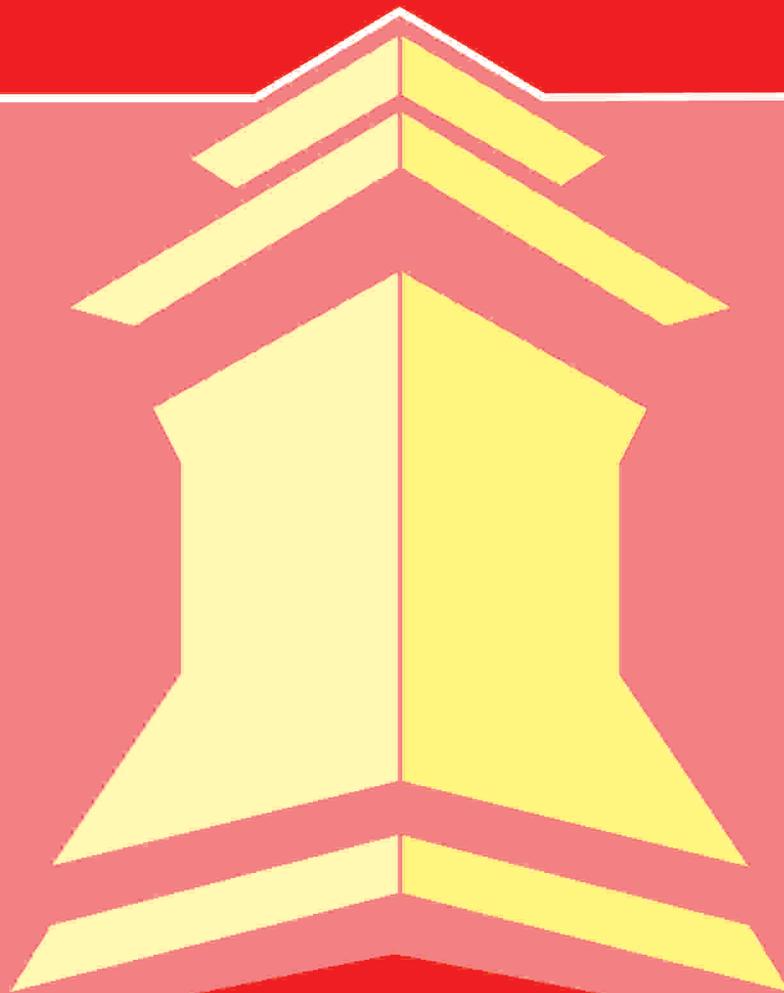


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 1 | Januari 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penyuluhan Kesehatan dan Praktik Pembuatan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Sri Wahyuningsih.....	1
Peningkatan Kemandirian Masyarakat Melalui Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Diet Hipertensi Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setiyo Wulan.....	8
Pemberdayaan Caregiver dalam Meningkatkan Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Agnes Dewi Astuti.....	14
Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil Di Politeknik Banjarnegara Lia Aria Ratmawati, Catur Riwayat, Diah Utaringsih.....	21
Edukasi Resiko Penyalahgunaan Obat pada Remaja Usia Produktif di Kudus Ema Dwi Hastuti, Annik megawati	31
Pelatihan Kader Tentang <i>Self-Monitoring Of Blood Glucose</i> (SMBG) Untuk Pengendalian Gula Darah Pasien Diabetes Millitus Adi Sucipto, SitiFadlilah	38
Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis dalam Bidang Kesehatan Eni Hidayati, Heriyanto Adi Nugroho, Nuke Devi Indrawati	48
Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif di Ruang Melati RSUD Sunan Kalijaga Demak Yayuk Fatmawati, Heriyanti Widyaningsih	57
Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji Di Desa Jepang Kudus Lilis Sugiarti, Dwi Susiloningrum, Sofiyatul Nurul Janah.....	63

Pembinaan Kesehatan Lansia Melalui Peran Kader Lansia di Posyandu Wredo Utomo Nogosari II Wukirsari Imogiri Bantul	
Eni Purwaningsih, Heru Ginanjar Triyono	68
Lampiran	
Pedoman Penulisan Naskah JPK	74
Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan	78

EDUKASI RESIKO PENYALAHGUNAAN OBAT PADA REMAJA USIA PRODUKTIF DI KUDUS

Ema Dwi Hastuti, Annik megawati
STIKES Cendekia Utama Kudus
hastuti.ema.d@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan obat terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, tingkat penyalahgunaan obat-obatan terlarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan penyalahgunaan obat-obat terlarang adalah pelajar dan mahasiswa. Bisa diartikan bahwa peran remaja sebagai sumber daya manusia yang potensial, sebagai penerus bangsa ini tidak bisa berfungsi secara maksimal yang diakibatkan adanya beberapa yang melakukan penyalahgunaan narkoba. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada para pelajar, memberikan gambaran tentang narkoba dan akibat dari penyalahgunaan narkoba serta memberikan motivasi-motivasi kepada para pelajar remaja agar selalu berfikir dan berperilaku positif. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi terkait resiko penyalahgunaan obat pada remaja usia produktif di Kudus" dilaksanakan pada tanggal 30 April 2018 pada pukul 08.00 - selesai di SMK Al Islam Kudus dan SMP Muhammadiyah I Kudus. Siswa dan siswi dari kelas X SMK Al Islam Kudus yang hadir pada agenda tersebut sebanyak 80 dan dari kelas VII SMP Muhammadiyah I Kudus sebanyak 90 siswa. Hasil yang kita dapatkan dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, utamanya pada usia sekolah dapat mencegah anak-anak penerus bangsa mengkonsumsi obat terlarang. Pengendalian dini lebih baik daripada masa depan dan cita-cita anak bangsa rusak karena obat terlarang.

Kata kunci: Narkotika, Obat, penyalahgunaan, remaja,

ABSTRACT

Drug abuse occurs widely in various parts of the world. In Indonesia, the level of drug abuse always increases every years. It is known that the majority of those who abuse illegal drugs are students. It means that the role of adolescents as a potential human resources of the country cannot optimally due to the presence of several drug abusers. The purpose of this community service is to provide counseling to students, provide an overview of drugs and the consequences of drug abuse and provide motivations for the students to always think and behave positively. Community service activities with the title "Education related to the risk of drug abuse in productive age adolescents in Kudus" was held on April 30, 2018 at 8:00 a.m. until finished at Vocational School of Al Islam Kudus and Junior High School of Muhammadiyah I Kudus. The students from class X of Vocational School of Al Islam Kudus who attended the agenda are 80 students and class VII of Junior High School of Muhammadiyah I Kudus are 90 students. The results of community service activities, especially for students are preventing from the drug abusing, and saving the future of our country.

Keywords: Narcotic, Drug, Abuse, Adolescence

PENDAHULUAN

Obat merupakan bahan atau zat yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral maupun zat kimia tertentu yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, memperlambat proses penyakit dan atau menyembuhkan penyakit. Beberapa waktu terakhir, di berbagai media masa ramai memberitakan maraknya peredaran obat ilegal, penyalahgunaan obat di kalangan remaja. Peristiwa yang paling baru berkaitan dengan penyalahgunaan obat baru-baru ini terjadi di Kendari dan memakan korban jiwa. Obat yang disalahgunakan di Kendari ini dikenal dengan nama PCC. Melihat kondisi ini, BPOM, Pemerintah, dan lembaga-lembaga terkait akhirnya sepakat untuk menyelenggarakan Aksi Nasional Tolak Penyalahgunaan Obat dan Pemberantasan Obat Ilegal.

Narkotika merupakan obat atau bahan yang mempunyai manfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi dapat juga menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian atau pengawasan yang ketat dan seksama [1]. Maraknya narkotika dan obat-obatan terlarang telah banyak mempengaruhi mental dan sekaligus pendidikan bagi para pelajar saat ini. Masa depan bangsa yang besar ini bergantung sepenuhnya pada upaya pembebasan kaum muda dari bahaya narkoba.

Penyalahgunaan obat terjadi secara luas di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, tingkat penyalahgunaan obat-obatan terlarang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh BNN bekerjasama dengan peneliti dari Puslitkes Universitas Indonesia tahun 2011 didapatkan estimasi angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai prevalensi 2,2% dari penduduk berusia 10 s/d 59 tahun atau setara dengan 3,8 juta jiwa. Diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan penyalahgunaan obat - obat terlarang adalah pelajar dan mahasiswa. Bisa diartikan bahwa peran

remaja sebagai sumber daya manusia yang potensial, sebagai penerus bangsa ini tidak bisa berfungsi secara maksimal yang diakibatkan adanya beberapa yang melakukan penyalahgunaan narkoba [2].

Masa remaja adalah masa transisi, yaitu fase perkembangan manusia diantara fase anak-anak dan fase dewasa. Para remaja sering mengalami krisis identitas karena misalnya mau dimasukkan ke dalam kelompok anak-anak mereka sudah terlalu besar, tetapi apabila dimasukkan ke dalam kelompok dewasa mereka masih terlalu muda, sehingga mereka memiliki masalah utama pada umumnya yaitu pencarian jati diri. Hal inilah yang sering menjerumuskan pada remaja dan mendorong terjadinya penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang apabila dibiarkan akan merusak generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan keberlangsungan hidup bangsa ini [3].

Menurut Green dan Kreuter (2005) ada tiga faktor yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang remaja. *Predisposing* merupakan faktor pertama, yaitu faktor yang memotivasi dari dalam diri remaja itu sendiri untuk melakukan suatu perilaku. yang termasuk dalam faktor ini adalah pengetahuan, keyakinan, nilai, sikap, kepercayaan, kapasitas, umur jenis kelamin dan pendidikan. Faktor yang kedua yaitu *enabling* atau faktor pemungkin yang meliputi ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya kesehatan, status ekonomi, tempat tinggal dan akses terhadap sebuah informasi. Untuk faktor yang terakhir adalah *reinforcing* atau faktor penguat, yaitu keluarga, teman sebaya, guru, petugas kesehatan, dan tokoh masyarakat [4].

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada para pelajar, memberikan gambaran tentang narkoba dan akibat dari penyalahgunaan narkoba serta memberikan motivasi-motivasi kepada para pelajar remaja agar selalu berfikir dan berperilaku positif.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan terhadap para siswa di SMK Al Islam dan SMP Muhammadiyah I Kudus. Setelah penyuluhannya selesai maka dilanjutkan dengan melakukan suatu evaluasi terhadap apa yang telah disampaikan diawal dengan cara memberikan pertanyaan kembali kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian kalau mereka berhasil menjawab pertanyaan dikasih suatu souvenir untuk memotivasi mereka untuk bertanya dan memahami materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi terkait resiko penyalahgunaan obat pada remaja usia produktif di Kudus” dilaksanakan pada tanggal 30 April 2018 pada pukul 08.00 – selesai. Penyuluhan ini diberikan kepada usia produktif dikarenakan sebanyak 7 juta orang Amerika yang berusia 12 tahun menggunakan obat-obatan ini bukan untuk tujuan medis melainkan untuk disalahgunakan, sehingga dikhawatirkan hal tersebut juga akan terjadi di Indonesia.

Lokasi pengabdian masyarakat dibagi mejadi dua tempat yaitu di SMK Al Islam Kudus dan di SMP Muhammadiyah I Kudus. Latar belakang pemilihan kedua tempat tersebut adalah karena sekolah merupakan salah satu tempat terlama anak-anak berinteraksi selain di rumah atau tempat tinggalnya. Kebanyakan penyalahgunaan narkoba terjadi di kalangan remaja, padahal remaja merupakan usia produktif dalam suatu siklus kehidupan. Remaja usia-usia produktif itu akan menjadi generasi penerus bangsa sehingga harus diarahkan dan dibimbing supaya jangan sampai mereka terperangkap dalam penyalahgunaan narkoba yang akan merusak bangsa ini. Siswa-siswa SMP dan SMA/SMK merupakan sekumpulan remaja yang rawan terjadi hal tersebut.

Kegiatan pengabdian dimulai setelah apel pagi, kemudian diberikan sedikit pengarahan dari guru BK (Bimbingan Konseling) sekolah tersebut,

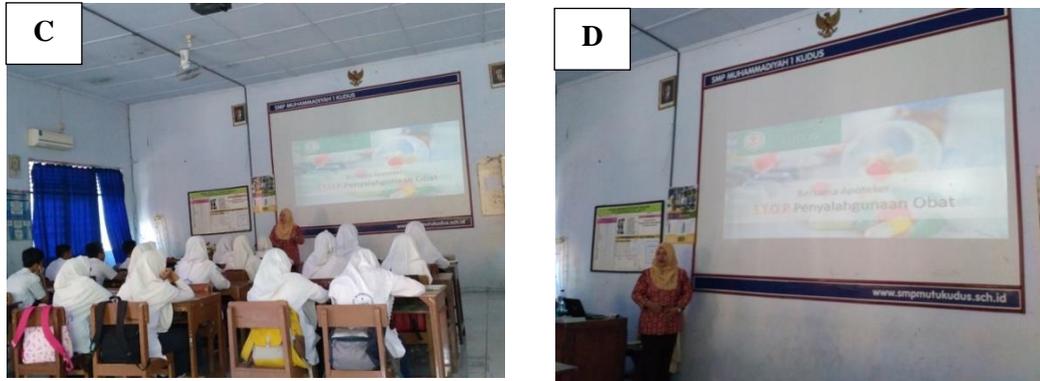
setelah itu baru dilanjutkan pemberian materi pengabdian tentang “Resiko Penyalahgunaan Obat Pada Remaja Usia Produktif di Kudus”. Materi penyuluhan diikuti oleh para siswa/i kelas X SMK AI Islam Kudus dan siswa/i kelas VII SMP Muhammadiyah I Kudus.

Siswa-siswi yang hadir pada agenda tersebut kurang lebih sebanyak 170 orang. Untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan maka acara tersebut divariasikan dengan beberapa *games* dan diberikan beberapa cinderamata. Hasil dari variasi-variasi dalam acara tersebut membuat para siswa menjadi lebih fokus kembali terhadap apa yang disampaikan dan mereka akan lebih mudah untuk mengingatnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dengan topik terkait penyalahgunaan obat-obatan terlarang penting sekali untuk dilaksanakan dan secara continue dengan berbagai metode. Harapannya dengan kita melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, utamanya pada usia sekolah dapat mencegah generasi penerus bangsa melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang. Pengendalian dini akan lebih baik dari pada masa depan dan cita-cita anak bangsa rusak karena obat terlarang.



Gambar 1. A dan B penyuluhan di SMK AI Islam Kudus



Gambar 2. Gambar C dan D penyuluhan di SMP Muhammadiyah I Kudus

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Edukasi terkait resiko penyalahgunaan obat pada remaja usia produktif di Kudus” pada siswa/i kelas X SMK Al Islam Kudus dan siswa/i kelas VII SMP Muhammadiyah I Kudus telah terlaksana dengan baik. Sambutan para guru dan siswa sekolah tersebut sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin dengan berbagai metode yang dapat dilaksanakan.

Saran

1. Perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang penyalahgunaan obat-obatan terlarang secara periodik dengan menggunakan metode-metode yang menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat.
2. Perlu diadakan suatu kegiatan positif yang bisa menumbuhkan bakat-bakat dari para remaja sehingga mereka tidak pernah berfikir untuk melakukan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.
3. Perlu dilakukan peningkatan peran orang tua dirumah sebagai pemegang peranan penting terhadap pengawasan terhadap anak mereka supaya tidak terjerumus ke hal-hal negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Program pengabdian masyarakat ini dibiayai oleh STIKES Cendekia Utama Kudus dengan surat perjanjian kontrak pengabdian masyarakat (SPK-PM) Nomor: 013/SK-PI/LPPM-STIKES CU/V/2018.
2. Kepala sekolah, guru-guru serta para siswa dari SMK Al Islam Kudus dan SMP Muhammadiyah I Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. PMK No. 7 Th 2018 ttg Perubahan Penggolongan Narkotika. 2018.
2. Anggraeni S. Efektivitas Penyuluhan NAPZA Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMK DD Kabupaten Tanah Laut. *Jurkessia*. 2016;VI(3):18-22.
3. Amanda MH, S. Santoso, MB. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (*Adolescent Substance Abuse*). *Jurnal Penelitian dan PPM*. 2017;4(2):129-389.
4. Lestary HS. Perilaku Beresiko Remaja di Indonesia Menurut Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesi (SKRRI) Tahun 2007. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2011;1(3):136-44.
5. Green, L.W. and Kreuter, M.W. 2005.*Health program planning: an educational and ecological approach* (4 ed.). New York: McGraw-Hill.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.

- **Simpulan dan Saran.** Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian
- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988; 527